

**MAKNA METAFORA DAN SIMILI DALAM
*SONG OF SOLOMON***

JURNAL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

Oleh :

Maria Elisabeth. Luanmas

110912105

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2015**

ABSTRACT

Metaphor and Simile are two of the figures of speech that take two different things by comparing one with another. The use of metaphor and simile helps speakers or writers to give a clear description through comparison or contrast. The writer decided to analyze metaphor and simile figures of speech that use comparison makers such as like, as, as if in *Song of Solomon*.

The problems of this research are focused on the kind and the meaning of metaphor and simile found in *Song of Solomon*. The aims of the research are to identify, classify, and analyze the forms and the meaning of metaphor and simile in *Song of Solomon*.

The method used in this research is descriptive method. In collecting data, the writer focused on identifying the words, phrases, or parts of sentences. The result showed that the forms of metaphor employed in the verses of *Song of Solomon* can be categorized as anthropomorfis metaphor, animal metaphor, and sinesthetic metaphor, based on Lakoff's theory, and the simile was analyzed based on Fromilhague's theory.

In terms of the meaning metaphor and simile have similarity and dissimilarity. Similarity in metaphor and simile is the meaning of both figures of speech have the element of comparing two objects. and dissimilarity of metaphor and simile is metaphor does not use the words of comparison, but simile uses the words of comparison such as: like, as, as if.

Keywords: Metaphor and Simile Meaning in *Song of Solomon*

MAKNA METAFORA DAN SIMILI DALAM

SONG OF SOLOMON

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi bunyi, yaitu menggunakan lambang-lambang bunyi yang memiliki arti berdasarkan kesepakatan (Widyamartaya, 1989:82).

Bentuk penelitian tentang bahasa yaitu melalui suatu kajian ilmiah yang dinamakan linguistik (Verhaar, 1991:1).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa, Linguistik terbagi dalam dua bagian yakni linguistik internal dan linguistik eksternal. Linguistik internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik, sedangkan yang termasuk linguistik eksternal meliputi sociolinguistik, etnolinguistik, psycholinguistic, semiotik, Applied linguistic. Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian linguistik internal yakni semantik. Menurut Hurford dan Heasley (1983:1), semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna.

Makna merupakan suatu bagian dari sebuah kata yang memberikan penjelasan atau maksud dari kata tersebut. Nick Riemer (2010:12)

Manusia selalu menggunakan bahasa untuk saling berkomunikasi, berinteraksi satu sama lain untuk memperoleh informasi, menyampaikan pesan atau berita. Penyampaian pesan kepada orang lain dengan media yang digunakan adalah bahasa yang dapat bersifat denotatif dan konotatif. Salah satu penyampaian bahasa verbal secara konotatif adalah penggunaan majas atau gaya bahasa yakni metafora dan simili.

Metafora merupakan salah satu gaya bahasa perbandingan yang biasanya ditemui dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Metafora berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu *meta* artinya pindahan dan *Pherein* yang artinya membawa. Secara keseluruhan metafora berarti pindahan / transfer. (Banhart, 1973:1294).

Metafora adalah gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa ini pertama-tama dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan yang membandingkan sesuatu dengan

sesuatu hal yang lain, berarti mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan antara kedua hal tersebut. Keraf (1994:136).

Simili adalah majas yang membandingkan sesuatu hal dengan hal yang lainnya dengan menggunakan kata penghubung atau kata pembanding. Simili berasal dari bahasa Latin yaitu “simile” yang mempunyai arti kemiripan atau persamaan, secara teknis merupakan perbandingan dua bentuk obyek dengan beberapa kesamaan dan menggunakan kata penghubung, *seperti, laksana, bagaikan, seumpama*, . (Jhon Saeed, 1997:16).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Apa saja bentuk metafora dan simili dalam *Song of Solomon* ?
2. Apa makna dari bentuk metafora dan simili yang ditemukan dalam *Song of Solomon*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk metafora dan simili dalam *Song of Solomon*.
2. Menganalisis makna metafora dan simili dalam *Song of Solomon*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan berpikir para pembaca tentang makna metafora dan simili dalam *Song of Solomon*.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan pengetahuan dan memotivasi para mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya, khususnya Sastra Inggris yang ingin mempelajari tentang Semantik atau ilmu yang mempelajari tentang makna (makna metafora dan simili).

1.5 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang makna metafora, diantaranya ialah:

1. Doranggi (2001) dalam skripsinya yang berjudul “Makna Metaforis Perumpamaan-perumpamaan Yesus dalam Injil Matius, Markus, dan Lukas”. Dalam penelitiannya, menganalisis makna metafora berdasarkan teori Robins (1964:64) mengenai perluasan makna metaforis yang berasal dari pengalihan makna sebuah kata, frase atau tuturan.
2. Parengkuan (2002) dalam skripsinya yang berjudul “Metafora Dalam Puisi-puisi Cinta karya John Donne” dia menjelaskan makna metafora sebagai suatu perbandingan tidak langsung dengan mengidentifikasi satu obyek dengan obyek yang lain, dengan menggunakan teori Holman.
3. Lempoy (2007) skripsinya berjudul “Makna Metafora Dalam Album All The way A Decade Of Song Celine Dion, Suatu Analisis Semantik” dia menganalisis makna

metafora berdasarkan aspek semantik dengan menggunakan teori Ogden dan Richards mengenai *tenor* dan *vehicle*.

Dari ketiga penelitian di atas mereka berfokus pada makna metafora dalam lirik-lirik lagu dan makna metafora dalam puisi cinta. Tetapi pada penelitian ini, penulis berfokus pada makna metafora dan simili dalam *Song of Solomon*. Teori yang digunakan penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya berbeda bahkan mereka hanya berfokus dengan makna metafora, tetapi penulis menggunakan dua gaya bahasa dalam penelitian ini yaitu metafora dan simili.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan dua teori yakni teori dari Lakoff dan Johnson (2003:62). Teori dari Lakoff digunakan untuk mengidentifikasi bentuk metafora dan menganalisis makna metafora yang terdapat dalam *Song of Solomon*. Teori ini memiliki hubungan dengan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis dalam *Song of Solomon*, baik dalam bentuk metafora yang digunakan untuk diidentifikasi maupun dianalisis yang terdapat unsur-unsur tubuh dari manusia, hewan dan juga suatu kegiatan yang berhubungan dengan indra dari manusia.

Lakoff dan Johnson membagi metafora kedalam tiga bagian yaitu (i) Anthropomorphic metaphor; (ii) Animal metaphor; (iii) Sinesthetic metaphor. (i) Anthropomorphic metaphor ialah metafora yang berhubungan dengan diri manusia. Telah diketahui bahwa diri manusia terdiri dari unsur-unsur berupa hati, jantung, mulut, tangan, kaki, mata, dan lain-lain. Hal-hal yang berhubungan dengan manusia, yakni pemikirannya, pengalaman, dan perasaannya.

Manusia membandingkan dan mengasosiasikan unsur-unsur tubuhnya dengan alam sekitar, sehingga lahirlah metafora tangan kursi, mata air, mulut sungai dan lain-lain. (ii) Animal metaphor adalah metafora yang berhubungan dengan binatang yaitu kelancangan anda menunjukkan lebih dari leher jerapah, kamu seperti babi.

(iii) Sinesthetic metaphor adalah metafora yang didasarkan pada perubahan kegiatan dari satu indra ke indra yang lain misalnya dari indra pendengar ke indra perasa yang menghasilkan metafora: musik yang keras. Sedangkan dari indra penglihatan ke indra perasa menghasilkan metafora: warna yang manis, sikap yang manis.

Teori yang kedua yakni Fromilhague 1994:73 yang berpendapat bahwa sebuah majas simile atau perumpamaan dapat didefinisikan sebagai pernyataan dari hubungan kesamaan antara dua objek yang entitas, pada dasarnya berbeda tetapi dianggap sama dalam satu atau lebih dari hal atau sebuah hubungan nonsimilarity. Ia memiliki struktur tripartit. Seperti contoh "*blackberries are like raspberry*" dan "*crime is like a disease*"

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63).

Sebelum memulai penelitian, penulis membaca beberapa buku yang berhubungan dengan semantik agar membantu penulis untuk mengerti tentang makna. Secara spesifik penulis membaca *Song of Solomon* dalam dua versi yaitu versi bahasa Indonesia (Lembaga Alkitab Indonesia) terjemahan baru, dan versi bahasa Inggris (New American Standard Bible), ada delapan pasal dalam *Song of Solomon*. Penulis memilih dua puluh delapan ayat yang mengandung makna metafora dan simili untuk diidentifikasi dan dianalisis karena dari dua puluh delapan ayat itu dianggap sangat mudah, maknanya sangat dalam dan tidak monoton. Data yang diteliti dalam penelitian ini, penulis menemukan lebih banyak makna simili dibandingkan dengan makna metafora, dan tidak ditemukan data tentang bentuk metafora binatang/hewan dalam penelitian ini. Penulis meneliti delapan data yang mengandung makna metafora dan dua puluh data yang mengandung makna simili.

Pengumpulan Data

Dalam tahap ini data dikumpulkan dengan cara penulis membaca *Song of Solomon* dan menemukan makna metafora dan simili pada beberapa ayat Alkitab. Pada tahap ini juga Penulis mengidentifikasi data dalam *Song of Solomon* dengan cara membaca dari pasal satu sampai pasal delapan dan mengumpulkan data sesuai dengan bentuk metafora dan simili.

Setelah diidentifikasi, maka penulis mengklasifikasi data-data tersebut berdasarkan teori yang digunakan, yang menempatkannya sesuai dengan bentuk metafora maupun simili dengan cara menebalkan dan menggarisbawahi tulisan yang adalah topik dari tiap pasal, dan setiap ayat yang mengandung makna metafora dan

simili, penulis membuat tulisan miring dan menebalkan sehingga memudahkan penulis bahkan pembaca.

Analisis Data

Setelah penulis menemukan dua puluh delapan untuk diidentifikasi, maka pada tahap ini penulis melakukan analisis data berdasarkan teori dari Lakoff dan Johnson 2003:62. dan teori dari Fromilhague 1994:73 tentang figures of speech.

II. IDENTIFIKASI BENTUK METAFORA DAN SIMILI DALAM *SONG OF SOLOMON*

Secara keseluruhan, ayat-ayat dalam *Song of Solomon* bertemakan cinta. Dalam Kitab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi 8 data tentang metafora yang telah dianalisis berdasarkan teori dari Lakoff. Penulis mengidentifikasi dan menganalisis 20 data yang mengandung majas simili, keseluruhan data yang dianalisis berjumlah 28 data. Setiap ayat dari *Song of Solomon* yang mengandung makna metafora dan simile baik kata, frasa, kalimat dan diidentifikasi oleh penulis dengan menebalkan tulisan dan juga tulisan miring.

2.1 Identifikasi Bentuk Metafora dalam *Song of Solomon*.

2.1.1 Identifikasi Bentuk Metafora Antropomorfis dalam *Song of Solomon*.

2.1.1.1 The Bride Praises the Bridegroom to the Daughters of Jerusalem

“His lips are lilies

Dripping with liquid myrrh” (Song of Solomon 5:13)

Mempelai Perempuan Memuji Mempelai Laki-laki di Hadapan Puteri-puteri

Yesusalem

“bibirnya adalah bunga bakung,

Yang meneteskan cairan mur”

Ayat ini merupakan bentuk metafora antropomorfis, karena unsur tubuh yaitu bibir disamakan dengan bunga-bunga bakung.

2.2 Identifikasi Bentuk Metafora Sinestetik dalam *Song of Solomon*.

2.2.1 The Beloved’s Request

“O my dove, in the clefts of the rock,

In the secret place of the steep pathway,

Let me hear your voice;

For your voice is sweet,” (Song of Solomon 2:14)

Permintaan Kekasih

“O merpatiku di celah-celah batu,

di tempat persembunyian lereng gunung,

Biarlah aku mendengar suaramu!

Sebab suaramu manis ”

Kalimat dalam ayat di atas merupakan bentuk metafora sinestetik, yang merupakan metafora yang didasarkan pada perubahan kegiatan dari indra pendengaran (*hear your voice*) ke indra perasa//pengecap (*sweetness*).

B. Identifikasi Majas Simili dalam *Song of Solomon*.

2.3 Identifikasi bentuk Simili dalam *Song of Solomon*.

The Bridegroom Praises the Bride

2.3.1 “*Your lips are like a scarlet thread,*

And your mouth is lovely.

Your temples are like a slice of a pomegranate

Behind your veil” (Song of Solomon 4:3)

Mempelai laki-laki memuji mempelai perempuan

“Bibirmu bagaikan seutas pita kirmizi

Dan eloklah mulutmu

Bagaikan belahan buah delima pelipismu

Tersembunyi di balik telengkungmu”

Kalimat di atas merupakan majas simile yang ditandai dengan kata *like*, yang membandingkan dua obyek yang memiliki kesamaan ciri bibir bagaikan kirmizi buah delima bagaikan pelipis.

III. ANALISIS MAKNA METAFORA DAN SIMILI DALAM *SONG OF SOLOMON*

3.1 Analisis Makna Metafora dalam *Song of Solomon*

3.1.1 Analisis Makna Metafora Antropomorfis dalam *Song of Solomon*

The Bride Praises the Bridegroom to the Daughters of Jerusalem

3.1.1.1 “*His lips are lilies*

Dripping with liquid myrrh” (Song of Solomon 5:13)

Mempelai Perempuan Memuji Mempelai Laki-laki di Hadapan Puteri puteri

Yesusalem

***“Bunga-bunga bakung bibirnya,
bertetesan cairan mur”***

Ayat ini menyebutkan komponen tubuh manusia yaitu bibir. *Bibir* disamakan dengan bunga-bunga bakung, karena bunga bakung merupakan salah satu jenis bunga yang menghasilkan aroma yang wangi. Kata *bertetesan* memiliki makna sama dengan *mengeluarkan* atau *menghasilkan*, sedangkan *cairan mur* memiliki makna yakni sebuah *perkataan yang indah* bahkan sedap didengar. Makna metafora pada ayat ini menggambarkan suatu ungkapan atau perkataan indah yang diutarakan memelai perempuan kepada sang kekasihnya.

3.2 Analisis Makna Metafora Sinestetik dalam *Song of Solomon*.

The Beloved’s Request

3.2.1 ***“O my dove, in the clefts of the rock,
In the secret place of the steep pathway,
Let me hear your voice;
For your voice is sweet,” (Song of Solomon 2:14)***

Permintaan Kekasih

***“O merpatiku di celah-celah batu,
di tempat persembunyian lereng gunung,
Biarlah aku mendengar suaramu!
Sebab suaramu manis”***

Kalimat dalam ayat di atas merupakan bentuk metafora sinestetik, yang merupakan metafora yang didasarkan pada perubahan kegiatan dari indra pendengaran ke indrapendengaran ke indra perasa/pengecap. Indra pendengaran pada kalimat di atas ditandai dengan frasa *mendengar suaramu/ hear your voice*. Sedangkan indra perasa ditandai dengan kata *sweet/manis*. Makna metafora pada kalimat ini adalah mempelai laki-laki meminta sang kekasihnya untuk memperdengarkan suaranya sebab suara mempelai perempuan manis. manis pada kalimat ini bukan makna sebenarnya atau makna leksikal, tetapi makna kiasan atau makna metafora, sehingga makna dari kata manis ialah merdu atau nyaring.

3.3 Analisis Makna Simili dalam *Song of Solomon*

The Bridegroom Praises the Bride

3.3.1 “*Your lips are like a scarlet thread,*

And your mouth is lovely.

Your temples are like a slice of a pomegranate

Behind your veil” (Song of Solomon 4:3)

Mempelai laki-laki memuji mempelai perempuan

“Bibirmu bagaikan seutas pita kirmizi

Dan eloklah mulutmu

Bagaikan belahan buah delima pelipismu

Tersembunyi di balik telengkungmu”

Kalimat di atas merupakan majas simili yang ditandai dengan kata *like*, yang membandingkan dua obyek yang memiliki kesamaan ciri.

Pada ayat ini terdapat dua kalimat dari majas simili, frasa pertama menyamakan bibir mempelai perempuan bagaikan seutas pita kirmizi. kirmizi adalah salah satu warna kain yang merah dan sangat mahal dizaman kuno, warna yang disebut disini adalah warna yang tidak luntur dan tak terhapus, disamakan dengan warna bibir dari dari mempelai perempuan yang merah dan tidak pernah terhapus. Pelipis mempelai perempuan dikatakan bagai belahan buah delima, sebab di dalam buah ini penuh biji-biji berwarna merah delima. Makna simili yang terdapat pada ayat ini adalah satu nyanyian yang memuji kecantikan luar biasa mempelai perempuan dengan keindahan sosok tubuhnya.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis makna metafora dan simili dalam *Song of Solomon*, maka penulis menyimpulkan bahwa:

Dalam penelitian ini makna metafora terbagi menjadi tiga bentuk yaitu: Anthropomorphic metaphor, animal metaphor, sinesthetic metaphor. Anthropomorphic metaphor ialah metafora yang berhubungan dengan diri manusia. Telah diketahui bahwa diri manusia terdiri dari unsur-unsur berupa hati, jantung, mulut, tangan, kaki, mata, dan lain-lain. Hal-hal yang berhubungan dengan manusia, yakni pemikirannya, pengalaman, dan perasaannya. Manusia membandingkan dan mengasosiasikan unsur-unsur tubuhnya dengan alam sekitar, sehingga lahirlah metafora tangan kursi, mata air, mulut sungai dan lain-lain.

Animal metaphor adalah metafora yang berhubungan dengan binatang yaitu kelancangan anda menunjukan lebih dari leher jerapah, kamu seperti babi.

Sinesthetic metaphor adalah metafora yang didasarkan pada perubahan kegiatan dari satu indra ke indra yang lain misalnya dari indra pendengar ke indra perasa yang menghasilkan metafora: musik yang keras. Sedangkan dari indra penglihatan ke indra perasa menghasilkan metafora: warna yang manis, sikap yang manis.

Sedangkan simili hanya terdapat satu bentuk yang membandingkan secara langsung satu obyek dengan obyek yang lain dengan menggunakan kata penghubung, contohnya *seperti, bagaikan, seumpama*, laksana.

4.2 Saran

Penelitian ini lebih ditekankan pada bentuk dan makna metafora dan simili, maka disarankan kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Budaya untuk meneliti dalam kajian semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna) yang pada dasarnya menantang, karena hal ini dapat menjadi sarana untuk menguji wawasan dan mempertajam kemampuan dalam mempelajari dan menganalisis suatu karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Banhard, Clarence. L. et al. 1973. *The World Dictionary*. Vol. L1. YSA: Field Enterprises Educational Coporation.
- Dianne, Bergant dan Karris Robert. (ed). 2002. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Doranggi, Febriany. Ch. 2001. "Makna Metaforis Perumpamaan-Perumpamaan Yesus Dalam Inil Matius, Markus dan Lukas". Skripsi. Fakultas Sastra UnsratManado
- Fromilhague, Catherine. 1995. *Les figures de style*. Paris: Nathan.
- Hurford, J.R. Dan B. Heasley . 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Keraf, gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, George. 1980. *Metaphor is Like Analogy*. Cambridge MA, MIT Press.
- Lakoff, George. 2003. *Metaphor We Live By*. Chicago: The University of Chicago press.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantics*. New york: Penguin.
- Lempoy, Jane. J. 2007. "Makna Metafora dalam Album: All The Way A Decade of Song Karya Celine Dion". Skripsi.Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Myers, A.C. 1987. *The Erdmans Bible Dictionary*. Grand Rapids. Mich: Erdmans.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta:ghalia Indonesia.

Parengkuan, Esterina. 2002. "Metadora dalam Puisi-Puisi Cinta: Karya John Donne".

Skripsi.Fakultas Sastra Unsrat Manado.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Reimer, Nick. 2010. *Introducing Semantics..* New York: Cambridge University press.

Saeed, Jhon. 1997. *Semantics*. USA. Blackwell Publisher, Inc. Cambride University Press.

Sumolang, Olga. G. 2015. "Metafora dalam Lirik Lagu: Karya Adele". Skripsi.Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado.

Verhaar, J. M. 1983. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Verhaar, J. M. 1991. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Airlangga University Press.

Widyamartaya. 1989. *Seni Menerjemakan*. Kanisius Yogyakarta.

Wood, D. R. W. dan Marshall, I. H. 1996.*New Bible Dictionary*. England: Downers Grove, III: Intervarsity Press.

<https://www.biblegateway.com/passage/?search=Song%20of%20Solomon%208&version=NAS>
[B \(Februari 2015\)](#)

[id.m.wikipedia.org/wiki Kidung Agung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kidung_Agung).(Mei 2015)

